

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Hipotesis	5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

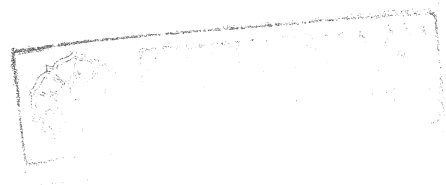
2.1. Asosiasi Mikorisa.....	6
2.2. Endomikorisa/ Mikorisa Arbuskular.....	8
2.3. Kelimpahan Alam Mikorisa Arbuskular.....	11
2.4. <i>Gmelina arborea</i> Roxb	14

BAB III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian	16
3.2. Bahan dan Alat Penelitian.....	18
3.3. Rancangan Penelitian.....	20
3.4. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	21
3.5. Analisis Data	25

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Variasi Kelimpahan Mikorisa Arbuskular dalam Bentuk Propagul Infektif	28
4.2. Variasi Kelimpahan Mikorisa Arbuskular dalam Bentuk Spora	34



4.3. Hubungan Antara Propagul Infektif dan Spora.....	39
4.4. Manajemen Mikorisa Arbuskular	45

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	48
5.2. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA	50
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	53
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1. Tabel analisis varians pada BK akar untuk berbagai perlakuan jenis tanah, umur tegakan dan kedalaman tanah	26
2. Tabel analisis varians untuk jumlah spora pada berbagai perlakuan jenis tanah, umur tegakan dan kedalaman tanah	27
3. Jumlah propagul infeksi / 100 g tanah untuk tiap-tiap perlakuan jenis tanah dan umur tegakan.....	28
4. Berat kering akar untuk berbagai perlakuan jenis tanah, umur tegakan dan kedalaman tanah.....	33
5. Hasil analisis varians BK akar	33
6. Jumlah spora untuk berbagai perlakuan jenis tanah, umur tegakan, dan kedalaman tanah yang berbeda.....	34
7. Hasil analisis varians jumlah spora / 100 g tanah	35
8. Hasil uji lanjut LSD rata-rata jumlah spora / 100 g tanah.....	36

DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
1. Struktur endomikorisa yang menginfeksi akar tanaman	10
2. Grafik batang jumlah propagul infektif pada dua jenis tanah dan tiga umur tegakan <i>Gmelina arborea</i>	29
3. Grafik variasi jumlah propagul infektif dan jumlah spora / 100 g tanah pada berbagai perlakuan jenis tanah dan umur tegakan <i>Gmelina arborea</i>	40
4. Kurva hubungan antara jumlah propagul infektif dan jumlah spora pada berbagai perlakuan jenis tanah dan umur tegakan <i>Gmelina arborea</i>	44
5. Bentuk morfologi akar <i>Gmelina arborea</i> yang terinfeksi MA	66
6. Spora endomikorisa yang diisolasi dari tanah sampel	66
7. Bentuk morfologi akar jagung yang terinfeksi MA	67
8. Bentuk morfologi akar jagung yang terinfeksi MA	67
9. Semai jagung yang ditumbuhkan pada gelas-gelas untuk jumlah propagul infektif dengan metode MPN	68

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Metode Tanah Komposit	53
2. Pengenceran Kelipatan Empat (Sieverding, 1991)	54
3. Tabel Fisher dan Yates (1970, dalam Sieverding, 1991) Pengenceran Kelipatan 4 dan Tingkat Pengenceran 6 atau Lebih	56
4. Perhitungan Jumlah Infektif Propagul dengan Metode MPN.....	57
5. Data Intensitas Cahaya yang diambil dari 6 petak	63
6. Data Analisis Tanah.....	64
7. Data Berat Kering Tumbuhan Bawah/ m ²	65